



Nova Poojadixsa¹
 Eli Rustinar²
 Dewi Kusumaningsih³
 Hafiz Gunawan⁴
 Man Hakim⁵

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA INDONESIA DENGAN STRATEGI MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN

Abstrak

Menulis surat lamaran pekerjaan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan keharusan setiap pelamar. Lamaran pekerjaan yang penulisannya tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar memungkinkan terjadi ambiguitas dalam pemaknaannya. Oleh karena itu perlu diketahui kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini merupakan hasil penulisan surat lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII. Sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini mengambil 50% dari populasi. Dari perhitungan untuk XII IPA 1 yang berjumlah 34 orang diambil 50% yaitu 17 orang dan XII IPA 2 yang berjumlah 31 orang diambil 50% yaitu 16 orang. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan IPA SMA Negeri 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa tes tulis yang dikerjakan siswa. Tes yang dimaksud adalah tes menulis surat lamaran pekerjaan peneliti membagikan sebuah iklan lowongan pekerjaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata. Hasil penelitian terhadap siswa kelas XII Jurusan IPA SMA Negeri 1 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa kemampuannya sangat baik dengan nilai reratanya sebesar 89,63. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa sudah terampil membuat surat lamaran pekerjaan.

Kunci kunci : Literasi Baca Tulis, Keterampilan Menulis, Surat Lamaran Pekerjaan

Abstract

Writing a job application letter using good and correct Indonesian is a necessity for every applicant. Job applications that are not written in good and correct Indonesian may create ambiguity in their meaning. Therefore, it is necessary to know students' abilities in writing job application letters. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The object of this research is the results of writing job application letters for class XII students. The research sample that will be used in this research takes 50% of the population. From the calculations for XII IPA 1, totaling 34 people, 50% was taken, namely 17 people, and for XII IPA 2, totaling 31 people, 50% was taken, namely 16 people. So the sample in this research was class XII students of the Science Department of SMA Negeri 1 Bengkulu City, totaling 33 students. The data collection technique uses a test technique in the form of a written test that students take. The test in question is a job application letter writing test. The

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 38119, Indonesia, novaajah213@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 38119, Indonesia, elirustinar@umb.ac.id

³ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara, dewikusumaningsih71@univetbantara.ac.id

⁴ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 38119, Indonesia, hariz@umb.ac.id

⁵ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 38119, Indonesia, manhakim@umb.ac.id

researcher distributed a job vacancy advertisement. The data analysis technique used in this research is descriptive statistics by calculating the average value. The results of research on class This shows that the students are skilled at writing job application letters.

Keywords: Reading and writing literacy, Writing skills, Application letter

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Mahsun (2014: 94) mengemukakan bahwa Kurikulum 2013 menempatkan bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan. Peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan. Jika paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, seperti dapat dilihat dalam rumusan kompetensi dasar substansi bahasa Indonesia dari pendidikan dasar sampai pada pendidikan tinggi.

Literasi baca tulis merupakan program resmi pemerintah Indonesia. Literasi baca tulis merupakan kegiatan rutin yang harus dilaksanakan karena perkembangan kemampuan literasi baca tulis berdampak positif bagi peserta didik (Maryono et al., 2021). Literasi baca tulis menjadi landasan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memerlukan upaya yang gigih untuk mencapainya (Mutji & Suoth, 2021). Literasi baca tulis merupakan pondasi yang diperlukan untuk literasi sebagai kemahiran dalam mendukung kemampuan dan pengetahuan menganalisis, menggunakan bahasa, memahami informasi ketika proses membaca dan menulis (Dwijayati & Rahmawati, 2021) Untuk itu dengan adanya kebijakan pemerintah yang bertujuan agar dapat terlaksana literasi secara terarah harus mendukung gerakan literasi di sekolah khususnya literasi baca tulis (Rafida et al., 2022). Literasi baca tulis adalah mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menulis, meneliti, membaca, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, merespons dan menggunakan teks tertulis untuk terlibat dalam lingkungan sosial (Hijjayati et al., 2022).

Pada kenyataannya, dapat dikatakan rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu penyebab buruknya kemampuan literasi baca-tulis siswa, karena hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah termasuk siswa kurang baik, siswa tersebut tergolong mempunyai kemampuan literasi baca tulis yang rendah (Hijjayati et al., 2022). Namun sayangnya, pengaruh dengan kurangnya interaksi dan fasilitas pembelajaran membantu anak mengenal literasi baca tulis anak. Kendala yang dihadapi sekolah dalam melakukan literasi baca tulis adalah minimnya buku literasi di perpustakaan sekolah, siswa tidak akan melakukan literasi apabila tidak didampingi oleh guru (Dwijayati & Rahmawati, 2021). Para siswa dan orang tua hendaknya diperhatikan karena dalam memberikan ilmu harus mampu menguasai literasi baca tulis. Adapun pengaruh teman bermain yang nakal merupakan penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa. karena ketika siswa berada di lingkungan masyarakat, teman sepermainan siswa lebih banyak mengajak melakukan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat (Rafida et al., 2022).

Keterampilan menulis adalah untuk menyampaikan informasi atau ide yang diinginkan dengan secarik kertas, untuk mengistimewakan kalimat atau karya tulis harus didukung dengan ketetapan bahasa atau kosakata, sehingga menjadi sebuah karya dengan penyampaian yang indah dan mudah dipahami atau dimengerti oleh orang lain. Pembelajaran menulis sesuai dengan kualitas guru bahwa mempunyai tujuan untuk mengembangkan kreatifitas siswa melalui keterampilan menulis yang terus diasah (Nazir & Tardini, 2022). Keterampilan menulis merupakan ekspresi untuk menghasilkan suatu gagasan atau mengungkapkan ide (Nurwahidah et al., 2022). Profesionalitas guru harus penting dalam menunjukkan keterampilan menulis (Hayati & Amilia, 2021). Keterampilan menulis merupakan syarat penting untuk berpartisipasi dalam berbagai ragam kegiatan atau bidang (Puspitasari et al., 2014). Keterampilan menulis dipergunakan untuk keterampilan berbahasa berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung maupun tatap muka (Prakoso et al., 2021).

Keterampilan menulis tidak mudah dimiliki dan memerlukan waktu yang lama untuk memperolehnya. (Wale & Bogale, 2021). Penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karena siswa cenderung tidak memiliki ide, sehingga siswa tidak mengerti apa yang harus mereka jelaskan dan imajinasikan dalam menulis (Murtadho, 2021). Pada kenyataannya, keterampilan menulis permulaan adalah siswa belum bisa menulis huruf, kata, dan kalimat dengan benar, jelas, dan rapi (Prakoso et al., 2021). Pada kenyataannya, semakin rendah minat membaca dan memahami isi wacana maka semakin rendah pula dapat keterampilan menulis narasi (Ningrum et al., 2021).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII terdapat materi menulis surat lamaran pekerjaan. Setelah lulus siswa SMA sebagian besar bekerja. Agar tidak kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan, siswa harus memahami kaidah penulisan surat lamaran pekerjaan secara benar. Dengan mampu menulis surat lamaran dengan benar, siswa akan semakin aktif melamar pekerjaan dalam setiap kesempatan. Hal itu merupakan bekal siswa sebelum bekerja

Surat lamaran pekerjaan merupakan surat yang berisi permohonan untuk bekerja disuatu lembaga atau tempat. Surat lamaran pekerjaan adalah unsur kebahasaan terdapat aturan -aturan tertentu karena surat lamaran pekerjaan termasuk surat resmi (Najamudin & Sukarismanti, 2020). Dalam menulis surat lamaran pekerjaan, faktor unsur kebahasaan juga diperhatikan yaitu menggunakan bahasa baku dan penulisan yang rapi (Amalia, 2023). Suatu instansi atau organisasi yang membutuhkan karyawan untuk melamar posisi tertentu harus membuat surat lamaran pekerjaan (Kibasp & Bahasa, 2022) Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang berisi permohonan dari pencari kerja kepada calon pemberi kerja untuk mengisi lowongan yang tersedia (Seli & Anggih, 2021). Surat lamaran pekerjaan merupakan surat lamaran yang ditulis oleh seseorang pelamar pekerjaan, kemudian dikirimkan kepada suatu organisasi atau bisnis untuk mendapatkan pekerjaan atau posisi yang sesuai dengan lowongan pekerjaan tersebut (Prihatmini, n.d.).

Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan khususnya tersebut menyebabkan rendahnya keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan siswa (Kibasp & Bahasa, 2022). Rendahnya kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa karena spengaruh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari segi siswa kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, kurangnya pemahaman siswa tentang surat lamaran pekerjaan dan kurang terampil serta cermat siswa dalam menggunakan ejaan dan pilihan kata (Prihatmini, n.d.-a). Keterampilan menulis salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa, karena kurikulum bahasa Indonesia berorientasi teks. Siswa harus mampu menulis surat lamaran pekerjaan (Amalia, 2023).

Susunan surat resmi meliputi judul surat, tanggal penulisan, nomor surat, lampiran, subjek, alamat, pernyataan pembuka, badan surat, pernyataan penutup, nama, tanda tangan dan salinan. Penggunaan bahasa dalam kiriman resmi adalah sebagai berikut: (1) pilihan sapaan bersifat formal; (2) bahasa yang jelas; (3) menggunakan bahasa formal; dan (4) Pilihan kata standar (Seli & Anggih, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti kemampuan menulis surat menunjukkan hasil kemampuan siswa belum memadai yaitu penelitian oleh Eka Purnama Wati. Syambasril. Henny Sanulita yang berjudul *Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Oleh Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Pontianak* dan penelitian oleh Ahlun Nariyah. M. Arifin. Ria Ariesta yang berjudul *Kemampuan Menulis Surat Lamaran Kerja Berdasarkan Iklan Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu*.

Ada beberapa hambatan untuk memiliki kemampuan menulis, yaitu (1) faktor internal, seperti minat, motivasi dan bakat, (2) faktor eksternal seperti dosen, kurikulum, fasilitas, silabus, dan materi ajar. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar, termasuk keterampilan menulis ditentukan oleh: (1) pembelajar bahasa, (2) pengajar bahasa, dan (3) system pengajaran bahasa (Syarnuridin 2009:5).

Dari hasil dari observasi awal peneliti ketika mewawancarai guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu masih kurang mencapai Kreteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Hal ini dikarenakan siswa merasa pelajaran menulis adalah pelajaran yang membosankan sehingga kurangnya minat siswa dalam pelajaran menulis salah satunya adalah menulis surat lamaran pekerjaan. Upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan memotifasi siswa bahwa pelajaran menulis bukanlah pelajaran yang membosankan dan sulit, guru juga membimbing siswa dalam pelajaran menulis sehingga pelajaran menulis tidak dianggap sulit oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia dengan Strategi Menulis Surat Lamaran Pekerjaan*.

Penelitian yang terdahulu tentang kemampuan menulis surat dilakukan oleh Rosa Tani susanti dengan judul *Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Jurusan Penjualan dan Jurusan Akuntansi Kelas XII SMK Tamansiswa Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta*, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Aziz yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Pribadi Melalui Metode Reward Pada Siswa Kelas VII SMPN Satap 3 Parigi Kabupaten Gowa* dan penelitian yang

dilakukan Nopli Haitari yang berjudul *Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMP 01 Peranap Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Susetyo (2015:11) mengatakan, metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat penandaraan atau deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta- fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Alasan menggunakan metode penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka dan skor siswa yang dapat digunakan untuk perhitungan atau analisis statistik. Peneliti ini di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu beralamat di Jalan Kuala Lempuing, Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Lokasi tersebut merupakan tempat PLP 1 sebelumnya. Sehingga dilakukan dilakukan mengambil penelitian sesuai dengan PLP 1 masing-masing.

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*, menurut Sugiyono (2014: 118) *proporsional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini mengambil 50% dari populasi. Dari perhitungan diatas untuk XII IPA 1 yang berjumlah 34 orang diambil 50% yaitu 17 orang dan XII IPA 2 yang berjumlah 31 orang diambil 50% yaitu 16 orang. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan IPA SMA Negeri 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 33 siswa.

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksudkan peneliti adalah siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

Tabel 1. Sampel Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kota Bengkulu Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Kelas	L	P	Jumlah Siswa
1.	XII IPA 1	6	11	17
2.	XII IPA 2	4	12	16
Jumlah		10	23	33

Sumber : TU SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk penugasan kepada siswa untuk menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan yang telah diberikan dalam bentuk selebaran kepada siswa.

Instrumen penelitian ini menggunakan analisis tes menulis surat lamaran ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data mengenai kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kota Bengkulu. Adapun yang perlu diperhatikan dalam tes yang dilakukan yaitu kelengkapan struktur surat dan kebahasaan dalam surat lamaran pekerjaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik statistik deskriptif. Setelah data penelitian terkumpul maka, untuk mengetahui gambaran tersebut diambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sampel yang berupa hasil tes dikumpulkan untuk dinilai.
2. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan kriteri surat lamaran kerja yang baik. Kriteria tersebut berdasarkan atas unsur-unsur pokok yang terdapat dalam surat lamaran kerja. Tidak ada kriteria khusus dalam penilaian surat lamaran pekerjaan ini. Oleh karena itu, penilaian hanya menggunakan acuan ciri-ciri surat lamaran kerja yang baik yang telah dijelaskan dalam landasan teori. Surat lamaran pekerjaan ini dinilai berdasarkan bagian-bagian surat dan kebahasaan yang digunakan dalam membuat surat yang baik.
3. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa dengan memberi skor sesuai dengan aspek ataupun kriteria yang sudah ditentukan. Penyekoraan disesuaikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan cara menilai bagian-bagian surat, penyusunan kalimat, pemilihan kata (diksi), dan penggunaan ejaan.
4. Hasil penilaian tes kemudian diolah untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus Thoifah (2015:55).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kota Bengkulu terdiri dari delapan aspek yaitu tanggal surat, perihal, lampiran, alamat surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, nama dan tanda tangan pengirim. Data masing-masing aspek kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan disajikan dibawah ini.

Tabel 2. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

No	Skor Kemampuan	Kategori
1.	88-100	Sangat Baik
2.	74-87	Baik
3.	60-73	Cukup
4.	<73	Kurang

Modifikasi Nurgiyantoro, (2016:277)

Perhitungan kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII IPA

Rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean (Nilai rata-rata)

$\sum fX$ = Jumlah skor siswa

N = Jumlah seluruh siswa

Penilaian nilai rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{2.958}{33}$$

$$\bar{x} = 89,63$$

Jadi, nilai rata-rata kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII IPA adalah 89,63

Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII IPA

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase	Rata-Rata Nilai
1.	Sangat Baik	88 - 100	26	2.373	79%	2.958/33 = 89.63 (Sangat Baik)
2.	Baik	79 - 87	7	585	21%	
3.	Cukup	60 - 73	0	0	0	
4.	Kurang	< 73	0	0	0	
Jumlah			33	2.958	100%	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa berada pada kategori sangat baik. Terdapat 26 siswa yang berada pada sangat baik , 7 siswa berada kategori baik, 0 siswa yang berada pada kategori cukup dan kurang. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diketahui kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kota Bengkulu memperoleh nilai rata-rata adalah 89,63. Nilai tersebut apabila dilihat dari kriteria penilaian termasuk dalam kategori sangat baik karena terdapat pada interval 88-100. Hal ini membuktikan bahwa siswa mampu menulis surat lamaran pekerjaan dengan sangat baik.

Pada bagian ini pembahasan hasil penelitian diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang data kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa SMAN 1 Kota Bengkulu dari aspek penilaian surat lamaran pekerjaan sesuai dengan depalan kriteria penilaian berdasarkan bagaian-bagaian surat lamaran pekerjaan.

Hasil analisis kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan aspek tanggal surat sangat baik karena tanggal surat ditulis dikanan atas halaman surat, nama kota ditulis sebelum tanggal, huruf awal kota ditulis dengan huruf kapital di ikuti dengan tanda (,) nama bulan ditulis dengan huruf kapital, dan huruf awal bulan ditulis dengan huruf kapital.

Contoh penulisan tanggal pada surat adalah: Jakarta, 02 April 2023.

Hasil analisis kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan aspek perihal sangat baik karena huruf awal perihal ditulis dengan huruf, Huruf awal perihal ditulis dengan huruf kapital, Satuan kata yang digunakan untuk menyatakan perihal harus singkat dan jelas.

Contohnya: Perihal : Lamaran Pekerjaan

Hasil analisis kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan aspek lampiran sangat baik karena huruf awal lampiran ditulis dengan huruf, satuan kata yang digunakan untuk menyatakan lampiran harus singkat dan jelas, huruf/angka awal satuan lampiran harus ditulis dengan huruf kapital atau angka, Kata lampiran ditandai dengan tanda titik dua.

Hasil analisis kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan aspek alamat surat sangat baik karena alamat terletak dibagian kanan halaman surat di antara lampiran dengan salam pembuka, huruf awal kata kepada ditulis dengan huruf kapital, satuan yang terhormat disingkat Yth, huruf awal pada singkatan Yth. ditulis dengan huruf kapital, alamat ditulis dengan lengkap, alamat tujuan harus ditulis dengan benar: Jln. Babarsari No. 13 BBC Plaza Depok Sleman Yogyakarta.

Hasil analisis kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan aspek salam pembuka sangat baik karena salam pembuka biasanya menggunakan kata dengan hormat., huruf awal pada kata dengan hormat ditulis dengan huruf kapital, penulisan dengan hormat diikuti dengan tanda koma, salam pembuka tidak ditulis menjorok ke dalam dan terletak di bawah alamat sebelah kiri.

Hasil analisis kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan aspek salam pembuka sangat baik karena isi surat biasanya berisi sumber informasi lowongan kerja, menuliskan lowongan kerja yang ingin dimasuki (diminati), informasi mengenai data diri pelamar maksimal, mencantumkan informasi berkenaan dengan syarat-syarat lamaran yang harus dipenuhi, isi surat mudah dipahami/mudah dimengerti, tidak bertele-tele (sederhana/tidak boros kata), dan logis, struktur kalimat sesuai dengan kaidah, subjek, predikat, objek, dan (keterangan), penggunaan ejaan: tanda baca, huruf, dan lain sebagainya yang sesuai dengan fungsinya, kata-kata yang digunakan sopan dan bermakna menegaskan tujuan lamaran, penulisan kalimat ucapan terima kasih yang sesuai dengan kaidah, kerapian penulisan surat.

Hasil analisis kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan aspek salam pembuka baik karena salam penutup terletak di bagian kanan bawah halaman surat, kata yang biasa digunakan ialah kata hormat saya, huruf awal pada salam penutup ditulis dengan huruf kapital, penulisan salam penutup diikuti tanda koma (,).

Hasil analisis kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan aspek salam pembuka sangat baik karena nama dan tanda tangan pengirim terletak di bagian kanan bawah halaman surat setelah salam penutup, huruf awal setiap unsur nama ditulis dengan huruf kapital, nama pengirim tidak digarisbawahi ataupun tidak berada dalam tanda kurung.

Rincian kemampuan menulis siswa yaitu: 26 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik, 7 siswa termasuk dalam kategori baik, 0 siswa termasuk dalam kategori cukup, 0 siswa termasuk kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kota Bengkulu sudah mampu menulis surat lamaran pekerjaan dan tergolong dalam kategori sangat baik. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar 89, 63. Nilai rata-rata tersebut jika dikoversikan dengan perhitungan berada pada skala 88-100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Kemampuan menulis siswa yaitu: 26 siswa yang termasuk dalam kategori sangat baik, 7 siswa termasuk dalam kategori baik, 0 siswa termasuk dalam kategori cukup, 0 siswa termasuk kategori kurang, dan tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori sangat kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Kota Bengkulu tergolong dalam kategori sangat baik dan memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, F. N. (2023). Analisis kesalahan berbahasa dalam penulisan surat lamaran pekerjaan. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 4(1), 41–49. <https://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia/article/download/32/44>.

- Dwijayati, C. D. C., & Rahmawati, L. E. (2021). Kendala literasi baca tulis sebagai implementasi gerakan literasi nasional di SMA Negeri 1 Pangkalan Bun. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 2(1), 17–32. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v2i1.2685>.
- Hayati, K., & Amilia, F. (2021). Optimalisasi keterampilan menulis pada guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/aks.v5i2.4271>.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di SDN Sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.774>.
- Kibasp, J., & Bahasa, K. (2022). Model pembelajaran cooperative teams games tournament terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 6, 66–77.
- Maryono, M., Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi literasi baca tulis dan sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>.
- Mutji, E., & Suoth, L. (2021). Literasi baca tulis pada kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 103–113. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.133>.
- Najamudin, N., & Sukarismanti, S. (2020). Analisis kemampuan”menulis surat” lamaran pekerjaan pada siswa kelas XII madrasah Aliya Imam Ufairah Diha, Kecamatan Belo Kabupaten Bima tahun pelajaran 2020/2021. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1528>.
- Nazir, R. A. R., & Tardini, W. (2022). Keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar pada siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966–972. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998>.
- Nurwahidah, L. S., Damayanti, D. A., Hamdani, A., Hasim, A., Razak, A., Indonesia, I. P., Lembaga, P., Pendidikan, R., Nurwahidah, L. S., Damayanti, D. A., Hamdani, A., Hasim, A., Razak, A., Menulis, K., Paralel, P. K., & Paralel, P. K. (2022). Keterampilan menulis teks eksposisi menurut perspektif kelas paralel. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11, 1298–1311..
- Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. (2021). Implementasi genre based approach untuk meningkatkan keterampilan menulis explanation text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39206>.
- Prihatmini, E. (n.d.). Surat lamaran pekerjaan menggunakan model simulasi berbasis bursa kerja. 1–13.
- Puspitasari, E. H., Rustono, & Bakti, H. (2014). Peningkatan keterampilan menulis kembali dengan bahasa sendiri melalui film dongeng pada peserta didik kelas VII B MTs Mu'allimin Malebo Temanggung. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–8. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Rafida, H., Samsudi, S., & Doyin, M. (2022). Implementasi gerakan literasi sekolah dalam mengembangkan literasi baca tulis siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4745–4755. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2884>.
- Seli, S., & Anggih, Z. (2021). Kemampuan menulis surat dinas dan surat lamaran pekerjaan berpandukan modul pada mahasiswa S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3), 288–300. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i3.37744>.
- Widiarto, S., Cleopatra, M., Sahrazad, S., Ati, A. P., Sandiar, L., & Widiarto, T. (2021). Penyuluhan literasi baca tulis pada siswa SMA. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(1), 122–126. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2503>.
- Mastuti, Y. (2022). The gait of the forum lingkaran pena (Flp) in realizing reading and writing literacy in the South Sumatra Region. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 5(1), 35–43. <https://doi.org/10.22460/jler.v5i1.9957>.
- Julaiha, J., Suriasyah, A., & Asniwati, A. (2023). Learning Model of Reading and Writing Literacy During the Covid-19 Pandemic in Kindergarten. *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(03), 1896–1904. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i3-66>.
- Alfulaila, N. (2022). The effect of reading & writing literacy awareness elementary education teachers on the reading and writing literacy ability of high-grade students. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 317–326. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3330>.

- Novita, S., Rafli, Z., & Sumantri, M. S. (2021). Literature reading and writing proficiency in Cclass II elementary school students through online learning. *International Journal of Scientific Research and Management*, 9(08), 1845–1851. <https://doi.org/10.18535/ijorm/v9i08.e101>.
- Sánchez-Morales, A., Durand-Rivera, J. A., & Martínez-González, C. L. (2020). Usability evaluation of a tangible user interface and serious game for identification of cognitive deficiencies in preschool children. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 11(6), 486–493. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110661>.
- Brevik, L. M. (2019). Explicit reading strategy instruction or daily use of strategies? Studying the teaching of reading comprehension through naturalistic classroom observation in English L2. In *Reading and Writing* (Vol. 32, Issue 9). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11145-019-09951-w>.
- Fathia Baresh, E. (2022). Developing libyan undergraduates' writing skills through reflective journaling: a critical literature review. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.33365/jeltl.v3i1.1835>.
- Rafika Purba, Ersika Puspita Dani, Khairunnisa, K. M. (2021). Improving students' writing skill through instagram stories. *Tenth Conference on English Studies*, 9(4), 1–6.
- Murtadho, F. (2021). Metacognitive and critical thinking practices in developing EFL students' argumentative writing skills. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(3), 656–666. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i3.31752>.
- Wale, B. D., & Bogale, Y. N. (2021). Using inquiry-based writing instruction to develop students' academic writing skills. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40862-020-00108-9>.
- Nazir, R. A. R., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar pada siswa kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 966–972. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2998>.
- Ningrum, L., Sumaryoto, S., & Nurdin, N. (2021). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap keterampilan menulis cerita pendek. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 160. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.5989>.
- Leisser, D., Bray, K., Hernández, A., & Nasr, D. (2022). Exploring the discursive construction of obedience: an analysis of application letters for the position of executioner in hitler's germany. In *International Journal for the Semiotics of Law* (Vol. 35, Issue 2). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11196-020-09808-4>.
- Huda, M., & Gozali, G. (2020). Implementing of polytechnic students' ability of writing application letters. *Elite English and Literature Journal*, 7(2), 160. <https://doi.org/10.24252/10.24252/elite.v7i2a5>.
- Farnia, M., & Kabiri, N. (2020). Grammatical error analysis on students writing of application letter at 12th grade of vocational high school. *Journal of English Education*, 5(2), 5–9.
- Octaviani, S. K., & Sari, A. (2021). Error analysis of college students' english application letters at STMIK Sinar Nusantara. *International Journal of English Linguistics, Literature, and Education (IJELLE)*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.32585/ijelle.v3i1.1324>.
- Kibasp, J., & Bahasa, K. (2022). Model pembelajaran cooperative teams games tournament terhadap keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 6, 66–77.
- Junaidi, E., & Zaim, M. (2022). Morphological errors found in Indonesian Students' English compositions of application letter. *Journal of English Language Teaching UNP JOURNAL*, 11(1), 50–64. <https://doi.org/10.24036/jelt.v11i1.109357>.
- Sanylita, E. P. wati. S. H. (2017). Kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan oleh siswa kelas XII SMK Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 06, 1–10.
- Nariyah, A., Arifin, M., & Ariesta, R. (2021). Kemampuan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(1), 35–44. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.13414>.